

## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **5.1 Kesimpulan**

Berdasarkan hasil pengaplikasian asuhan keperawatan kepada Tn. S dengan diagnose medis skizofrenia masalah keperawatan gangguan persepsi sensori: halusinasi pendengaran di Kelurahan Cisaranten Kidul maka dapat disimpulkan sebagai berikut :

1. Gambaran hasil pengkajian pada Tn. S adalah pengobatan klien masih kurang berhasil karena masih sering mendengar bisikan-bisikan dari yang tidak nyata seperti bisikan yang lucu dan kadang suka berbicara dan tertawa sendiri. Kontak mata klien mudah beralih, tampak gelisah.
2. Masalah keperawatan pada Tn. S yaitu gangguan persepsi sensori: halusinasi pendengaran, isolasi sosial dan harga diri rendah.
3. Intervensi keperawatan pada Tn. S berdasarkan prioritas masalah keperawatan yang muncul yaitu SP 1-4 halusinasi berdasarkan SAK dan terdapat intervensi tambahan berdasarkan jurnal yaitu terapi non farmakologi dengan memberikan psikoreligius dzikir.
4. Implementasi keperawatan yang dilakukan kepada Tn. S selama 3 hari sesuai dengan intervensi keperawatan yang telah dibuat dan disusun oleh penulis yakni pemberian terapi psikoreligius dzikir untuk mengontrol halusinasi. Pemberian terapi psikoreligius dzikir ini dilakukan pada Tn. S dengan tahap persiapan, tahap kerja dan tahap terminasi.

5. Evaluasi keperawatan yang dibuat oleh penulis pada tanggal 09-01-2024 berdasarkan format SOAP. Hasil evaluasi yang didapatkan pada Tn. S yakni berkurangnya gejala halusinasi dan klien dapat mengontrol halusinasinya.

## **5.2 Saran**

1. Bagi Institusi (Universitas Bhakti Kencana)

Diharapkan Karya Ilmiah Akhir Ners (KIAN) ini dapat dijadikan referensi bagi mata ajar keperawatan terutama keperawatan jiwa.

2. Bagi Puskesmas Riung Bandung

Diharapkan Karya Ilmiah Akhir Ners (KIAN) penerapan terapi dzikir dapat diterapkan oleh perawat secara langsung kepada pasien untuk meningkatkan pemberian asuhan keperawatan yang lebih efektif, efisien dan aflikat.